

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei dan metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Penelitian survei adalah suatu penelitian yang melakukan pengamatan secara mendalam pada sampel dari suatu populasi dan dalam pengumpulan datanya menggunakan kuesioner yang disebarluaskan kepada responden dengan berdasarkan jangka waktu tertentu. Selanjutnya, kuesioner adalah alat bantu untuk mengumpulkan data primer yang berisi pertanyaan-pertanyaan pada suatu topik yang diteliti untuk dijawab oleh responden.

Metode kuantitatif merupakan pendekatan di dalam penelitian ilmiah yang berkaitan dengan suatu proses, hipotesis dan penelitian yang mengharuskan turun ke lapangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai kegiatan ilmiah, karena dalam penelitian kuantitatif penelitiannya menghasilkan data berupa numerik atau angka dan analisis datanya menggunakan teknik statistik untuk mengelompokkan data dan menguji hipotesis penelitian secara akurat.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari suatu subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang kemudian disesuaikan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Tujuan populasi dalam penelitian ini yaitu untuk menentukan keluasan anggota sampel terhadap anggota populasi dengan cara membatasi sebagian dari jumlah populasinya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menjalankan pendidikan di perguruan tinggi swasta maupun negeri di wilayah kota DKI Jakarta. Berdasarkan pada tahun 2021 tercatat jumlah mahasiswa di perguruan tinggi negeri dan swasta sebanyak 698.268 mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang berada di wilayah DKI Jakarta.

### 3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel yaitu suatu bagian dari populasi didalam pengamatan individu yang dapat diambil untuk dijadikan suatu objek pengamatan secara langsung dan selanjutnya dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Kemudian dalam pengambilan sampel dibutuhkan teknik pengambilan sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari *non random sampling* dimana peneliti memberikan penilaian atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. *Non random sampling* adalah teknik sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel penelitian.

Adapun kelebihan dari *purposive sampling* adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan dari penelitian cenderung mudah tercapai
- b. Teknik ini merupakan cara yang mudah untuk dilakukan.
- c. Sampel terpilih biasanya adalah individu yang mudah ditemui atau yang didekati oleh peneliti.

Adapun kekurangan dari *purposive sampling* adalah sebagai berikut:

- a. Tidak ada jaminan bahwa jumlah sampel yang digunakan representatif atau keadaan diwakili dalam segi jumlah.
- b. Bukan termasuk metode *random sampling*, dimana *sample random sampling* lebih baik dari pada *purposive sampling*.
- c. Tidak dapat digunakan sebagai generalisasi untuk mengambil kesimpulan statistik.

Pertimbangan kriteria yang harus dipenuhi dalam menentukan sampel antara lain:

- 1) Responden mahasiswa yang berstatus aktif pada bulan Mei 2022 di perguruan tinggi swasta maupun negeri.
- 2) Responden yang sedang menjalankan pendidikan di wilayah DKI Jakarta
- 3) Responden yang berusia 18 tahun – 30 tahun

Banyaknya sampel dapat dihitung menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

**Keterangan:**

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

1 = Konstanta

e = Margin of error (kesalahan maksimum yang ditolerir sebanyak 10% = 0,1).

**Perhitungan:**

$$n = \frac{698.268}{1 + 698.268 (0.1)^2} = 99,98.$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel berdasarkan populasi tersebut sebanyak 99,98 yang ketika dibulatkan menjadi 100 responden. Kemudian mahasiswa dalam penelitian ini berasal dari STEI Indonesia, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Mercu Buana, UHAMKA, Universitas Nasional, Universitas Mpu Tantular, Universitas Pancasila, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, Universitas YAI, Universitas Bina Sarana Informatika, Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI.

### 3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

#### 3.3.1. Data Penelitian

Penelitian adalah suatu bagian dari proses yang secara sistematis didukung dengan data jawaban terhadap pertanyaan mengenai permasalahan atau kejadian yang sedang terjadi. Jenis penelitian ini menggunakan metoda kuantitatif dengan pendekatan berupa penelitian survei.

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi dalam penelitian mengenai suatu data yang harus dipastikan kebenarannya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer adalah suatu data yang secara khusus dikumpulkan dalam penelitian dari sumbernya langsung. Data primer penelitian ini berupa data subjek menggunakan karakteristik dari responden pada bulan Mei 2022 melalui *google form* meliputi jenis kelamin, usia, domisili, asal kampus, fakultas, semester, pendapatan/uang saku, dan agama. Kemudian, data sekunder yaitu struktur data yang digunakan untuk kepentingan tertentu pada suatu penelitian yang hasilnya telah ada atau tersedia. Data sekunder dapat diperoleh dari annual report perusahaan yang terdaftar di BEI, publikasi pemerintah, jurnal-jurnal penelitian, buku literatur dan berbagai penelitian sejenis yang berkaitan dengan variabel penelitian.

### **3.3.2. Metoda Pengumpulan Data**

Metoda pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat instrumen kuesioner yang dibagikan dengan cara mendistribusikannya kepada mahasiswa-mahasiswi yang sedang menjalankan pendidikan di perguruan tinggi yang berada di wilayah DKI Jakarta sesuai kriteria pada sampel penelitian melalui *google form* pada bulan Mei 2022. Langkah awal dalam pembagian kuesioner penelitian dengan cara membagikannya kepada responden melalui sosial media berupa whatsapp yang kemudian terhubung pada *google form* sehingga responden dapat menjawabnya secara langsung melalui link tersebut dengan keadaan yang sebenarnya.

## **3.4. Operasional Variabel dan Skala pengukurannya**

### **3.4.1. Operasional Variabel**

Operasional variabel yaitu penjelasan mengenai suatu variabel. Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat dalam suatu eksperimen. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dalam suatu eksperimen. Variabel yang diukur dijabarkan ke dalam beberapa indikator. Indikator dijadikan sebagai titik tolak menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan dalam sebuah kuesioner. Indikator yang digunakan untuk penyusunan kuesioner penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.2.

### 3.4.2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yaitu kesepakatan yang dapat digunakan sebagai standar dalam menetapkan suatu nilai yang terdapat pada alat ukur sehingga mampu menghasilkan data yang sama pada tiap kesempatan. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran berupa skala interval. Skala interval adalah skala pengukuran yang menunjukkan kategori, peringkat, maupun interval yang diukur. Skala pengukuran dalam sikap yang dikembangkan dari skala interval diantaranya adalah skala likert, skala guttman, skala diferensial *semantic*, skala *thrustone*, dan *rating scale*. Skala pengukuran yang digunakan untuk membuat kuesioner menggunakan skala likert. Skala likert adalah jenis skala rating paling praktis maupun sederhana daripada skala lainnya yang biasa digunakan dalam instrumen angket (kuesioner). Skala likert memungkinkan responden untuk menilai sebuah pernyataan mengenai sikap responden pada objek yang diteliti. Kemudian jawaban dari skor item yang telah ada dijumlahkan untuk menghasilkan skor total terhadap responden.

**Tabel 3.2. Pedoman Pemberian Nilai/Skor**

Pilihan Jawaban	Skor/Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

**Tabel 3.3. Operasionalisasi Variabel dan Skala Pengukuran**

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Pengetahuan	a. Tahu b. Memahami c. Aplikasi d. Analisis e. Sintesis f. Evaluasi	Interval.
2.	Pendapatan	a. Gaji dan/ Upah b. Usaha sendiri c. Usaha lain d. Modal e. Keuntungan	Interval.
3.	Religiusitas	a. Kepercayaan b. Praktik agama c. Pengalaman d. Pengetahuan agama e. Konsekuensi	Interval.
4.	Tabungan	a. Pengenalan masalah	Interval.

No.	Variabel	Indikator	Skala
		b. Pencarian informasi c. Evaluasi alternatif d. Keputusan pembelian e. Keputusan pasca pembelian dan evaluasi	

### 3.5. Metoda Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Metoda analisis data adalah suatu tahapan dalam proses penelitian dimana data yang telah dikumpulkan dikelola untuk diolah dalam rangka menjawab permasalahan yang ada. Analisis data merupakan bagian dari manajemen dengan proses dalam pengolahan data yang bertujuan untuk mendeskripsikan data agar mudah dipahami serta membuat informasi mengenai karakteristik dari suatu populasi data yang disesuaikan dengan sampel data yang dibuat berdasarkan hipotesis. Analisis ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan religiusitas terhadap menabung mahasiswa di bank syariah.

#### a. Cara Penyajian Data

Hasil dari data yang telah diolah maka data yang didapatkan disajikan dalam bentuk tabel, gambar, dan grafik. Kemudian dalam penelitian ini penyajian data berbentuk tabel yang bertujuan untuk mempermudah dalam memahami data yang telah dihasilkan.

#### b. Cara Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS Statistik versi 26. Program IBM SPSS Statistik versi 26 ini adalah program komputer yang kuat untuk analisis statistik di semua bidang ilmiah, baik itu ekonomi, kedokteran, ilmu sosial dan bidang lainnya. Program ini digunakan agar hasil dari penelitian yang didapatkan melalui analisis serta pengujian menghasilkan jawaban yang akurat tentang variabel yang diteliti.

#### 3.5.1. Analisis Data Penelitian

- (1) Rumusan masalah pertama apakah pengetahuan berpengaruh terhadap menabung mahasiswa di bank syariah, maka penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan terhadap menabung mahasiswa di bank syariah dapat dihitung menggunakan metoda berbasis regresi linier berganda dengan IBM SPSS *Statistic 26*.
- (2) Rumusan masalah kedua apakah pendapatan berpengaruh terhadap menabung mahasiswa di bank syariah, maka penelitian untuk mengetahui

seberapa besar pengaruh pendapatan terhadap menabung mahasiswa di bank syariah dapat dihitung menggunakan metoda berbasis regresi linier berganda dengan IBM SPSS *Statistic 26*.

- (3) Rumusan masalah ketiga apakah religiusitas berpengaruh terhadap menabung mahasiswa di bank syariah, maka penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh religiusitas terhadap menabung mahasiswa di bank syariah dapat dihitung menggunakan metoda berbasis regresi linier berganda dengan IBM SPSS *Statistic 26*.
- (4) Rumusan masalah keempat apakah pengetahuan, pendapatan, dan religiusitas berpengaruh terhadap menabung mahasiswa di bank syariah, maka penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan religiusitas terhadap menabung mahasiswa di bank syariah dapat dihitung menggunakan metoda berbasis regresi linier berganda dengan IBM SPSS *Statistic 26*.

Dalam analisis data penelitian, apabila hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, maka hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan mempunyai suatu hubungan antara variabel.

### 3.5.1.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu suatu analisis peramalan yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus persamaan dari analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

**Keterangan:**

Y	= Menabung Mahasiswa di Bank Syariah
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi
$X_1$	= Pengetahuan
$X_2$	= Pendapatan
$X_3$	= Religiusitas
$\varepsilon$	= Error

### 3.5.2. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini diantaranya mencakup uji T (parsial), uji F (simultan), Uji  $R^2$  (koefisien determinasi) dan Analisis Regresi

Linear Berganda. Kemudian penjelasan mengenai pengujian hipotesis tersebut sebagai berikut:

### 3.5.2.1. Uji T (*Parsial*)

Uji T (*parsial*) adalah alat uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara *parsial*. Uji ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan sebesar 5%. Kriteria dalam pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $p\text{-value} > 5\%$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti salah satu variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.
- b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $p\text{-value} < 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti salah satu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.

### 3.5.2.2. Uji F (*Simultan*)

Uji f atau yang biasa dikenal dengan uji *simultan* adalah alat uji yang digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas yang dilakukan secara bersama-sama atau *simultan* mempengaruhi variabel terikat. Untuk mengetahui variabel bebas berpengaruh secara *simultan* terhadap variabel terikat digunakan taraf signifikan sebesar 5%. Kriteria dalam pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $p\text{-value} < 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $p\text{-value} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

### 3.5.2.3. Uji $R^2$

Uji  $R^2$  (koefisien determinasi) yaitu alat uji yang digunakan untuk mengukur keandalan dari suatu model yang mampu menerangkan keragaman dari variabel terikat (*dependent variable*). Dalam uji koefisien determinasi ini menunjukkan



bahwa semakin besar ( $R^2$ ) maka model tersebut dapat dikatakan mampu untuk menerangkan perubahan dari variabel terikat (*dependent variable*). Kisaran nilai pada ( $R^2$ ) dimulai dengan kisaran 0% hingga 100%.

### 3.5.3. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan kerangka pemecahan masalah dalam penelitian ini diantaranya mencakup uji kualitas data dan uji asumsi klasik. Kemudian penjelasan mengenai uji kualitas data dan asumsi klasik tersebut sebagai berikut:

#### 3.5.3.1. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data merupakan bentuk uji yang disyariatkan dalam penelitian instrumen kuesioner. Tujuan dari uji kualitas data data agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya serta bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan valid dan reliabel, karena kebenaran data yang diperoleh sangat menentukan kualitas dari penelitian. Uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

- 1) Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian dan mempunyai suatu tujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan menunjukkan hasil yang valid atau tidak. Kriteria uji validitas dalam pengambilan keputusan hipotesis diantaranya sebagai berikut:
  - a. Jika nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel, maka  $H_0$  diterima yang berarti hasilnya adalah valid.
  - b. Jika nilai  $r$  hitung  $<$  nilai  $r$  tabel, maka  $H_1$  diterima yang berarti hasilnya adalah tidak valid.
- 2) Uji reliabilitas (uji reliability) adalah suatu proses dalam pengukuran yang melihat sejauh mana pengukuran tersebut bebas dari kesalahan (error). Suatu skala dapat dikatakan sebagai handal atau reliabel ketika menghasilkan hasil yang sama dalam pengukuran, walaupun dilakukan secara berulang-ulang. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengungkapkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur mengenai gejala yang sama di beda kesempatan. Definisi dari uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dalam suatu penelitian yang diukur menggunakan *Cronbach Alpha* dengan nilai minimum 0,70 dan akan

tetap menghasilkan hasil yang stabil jika pengukuran tersebut diulang oleh penelitian lainnya.

### 3.5.3.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu persyaratan dalam statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

- 1) Uji Normalitas adalah alat uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang berasal dari populasi mempunyai distribusi normal atau tidak. Distribusi normal biasanya menggunakan metode parametrik sedangkan jika data tidak berdistribusi normal menggunakan statistik non parametrik. Distribusi normal adalah suatu distribusi tertentu yang mempunyai ciri khas seperti lonceng. Jika hasil distribusi mengatakan data normal atau hampir dinyatakan normal, maka model regresi tersebut dapat dikatakan baik. Untuk mengetahui apakah data normal atau tidak pada SPSS 26 dapat menggunakan alat uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai nilai dalam pengujian data. Kriteria dalam uji *kolmogorov-smirnov* untuk menentukan hasil nilai yang signifikan ( $> 0,05$ ) dapat menggunakan asymptotic, exact p-values, serta monte carlo p-values.
- 2) Uji multikolinearitas adalah alat uji regresi untuk menemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antara variabel bebas atau independen. Model regresi dapat dikatakan baik pada saat korelasi di antara variabel independen tidak terjadi atau tidak terjadi gejala multikolinearitas. Untuk menguji ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dalam model regresi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai korelasi antar variabel bebas, melihat nilai condition index dan eigenvalue, melihat nilai dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) dan Nilai *Tolerance*. Kemudian batas dari nilai VIF sekitar angka satu sampai sepuluh (nilai VIF  $< 10,00$ ) maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah dalam uji multikolinearitas dan jika nilai VIF  $> 10,00$  maka dapat dikatakan bahwa terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- 3) Uji heteroskedastisitas adalah alat uji model regresi yang bertujuan untuk menemukan ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka dapat dikatakan sebagai homoskedastisitas.

Model regresi yang baik ketika mengalami homoskedastisitas atau tidak terjadi masalah dalam heteroskedastisitas. Terdapat didalamnya ada atau tidak adanya terkait heteroskedastisitas dilihat dari nilai signifikansi dari masing-masing variabel bebasnya. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $p\text{-value} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, yang berarti tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai  $p\text{-value} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat heteroskedastisitas.